

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014, h.8).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, h.38), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Tergantung : Kemandirian
- b. Variabel Bebas : Urutan Kelahiran
 - a. Anak Tunggal
 - b. Anak yang Memiliki Saudara Kandung

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut adalah definisi operasional dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan seorang anak untuk melakukan segala sesuatunya sendiri dalam melakukan tugas sehari-hari sesuai dengan tahap perkembangan dan kapasitas anak tanpa bergantung dengan orang lain, mampu untuk mengambil keputusan sendiri dalam tindakannya dan menerima konsekuensi yang menyertainya.

Dalam penelitian ini, kemandirian akan diungkap dengan menggunakan skala kemandirian yang disusun berdasarkan tujuh ciri-ciri kemandirian anak usia dini, yaitu memiliki kepercayaan pada diri sendiri, memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, mampu dan berani menentukan pilihan sendiri, kreatif dan inovatif, bertanggung jawab, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tidak bergantung dengan orang lain.

Tinggi rendahnya skor menunjukkan tinggi rendahnya kemandirian. Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek, maka akan semakin tinggi kemandirian, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subyek, maka semakin rendah kemandiriannya.

2. Urutan Kelahiran

a. Anak Tunggal

Anak tunggal adalah anak yang tidak mempunyai saudara kandung laki-laki maupun saudara kandung perempuan dan merupakan anak satu-satunya di dalam keluarga.

b. Anak yang Memiliki Saudara Kandung

Anak yang memiliki saudara kandung adalah anak yang memiliki satu atau dua atau lebih adik atau kakak baik laki-laki maupun perempuan dari orangtua yang sama yang terdiri dari anak sulung, anak tengah dan anak bungsu.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014, h.80), populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa TK B berusia 5-6 tahun yang berstatus sebagai anak tunggal dan berstatus sebagai anak yang memiliki saudara kandung serta bersekolah di TK Bimba Semarang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014, h.81). Pada penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *quota sampling*. Menurut Sugiyono (2014, h. 85) *quota sampling* adalah

teknik penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah/kuota yang diinginkan. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang siswa TK B berusia 5-6 tahun yang terdiri dari 10 anak tunggal dan 10 anak yang memiliki saudara kandung.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan adalah skala kemandirian berbentuk *Semantic Differensial*. Skala *Semantic Differensial* biasanya digunakan untuk mengukur sikap/karakteristik tertentu yang dimiliki oleh seseorang, hanya bentuknya bukan pilihan ganda maupun *checklist*, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum dimana jawaban yang “sangat positif” terletak di bagian kanan garis dan jawaban yang “sangat negatif” terletak di bagian kiri garis, ataupun sebaliknya (Sugiyono, 2014, h.97).

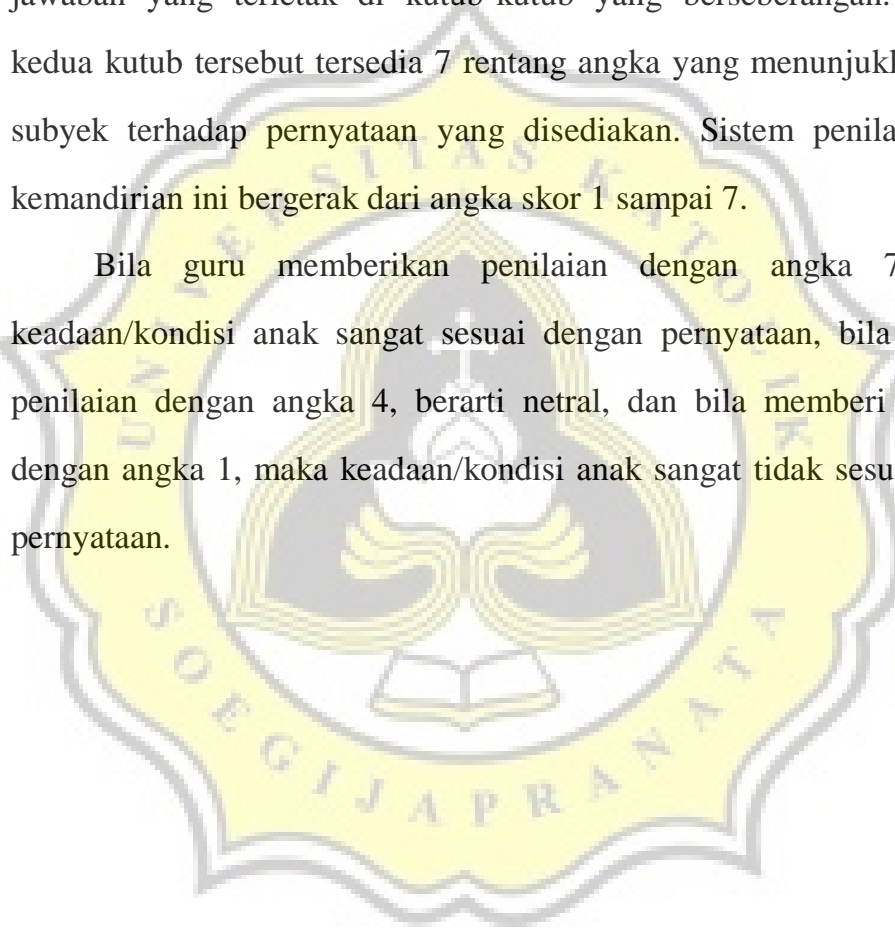
Skala kemandirian ini memuat item-item mengenai ciri-ciri kemandirian anak usia dini menurut Wiyani (2013, h.33-35) yang terdiri dari, memiliki kepercayaan pada diri sendiri, memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, mampu dan berani menentukan pilihan sendiri, kreatif dan inovatif, bertanggung jawab, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, dan tidak bergantung dengan orang lain.

Item pada skala kemandirian ini terdiri dari 42 butir pernyataan *favourable* (pernyataan yang mendukung). Skala kemandirian ini akan diberikan kepada 2 orang guru pembimbing siswa TK B. Alasan diberikan kepada guru karena subyek dalam penelitian ini adalah siswa

TK yang diperkirakan belum mampu menjawab pernyataan yang diajukan, dan guru dianggap sebagai pihak yang mendampingi anak ketika berada di sekolah sehingga mengetahui mengenai perilaku anak di sekolah.

Dalam skala ini, masing-masing pernyataan memiliki dua pilihan jawaban yang terletak di kutub-kutub yang berseberangan. Diantara kedua kutub tersebut tersedia 7 rentang angka yang menunjukkan posisi subyek terhadap pernyataan yang disediakan. Sistem penilaian skala kemandirian ini bergerak dari angka skor 1 sampai 7.

Bila guru memberikan penilaian dengan angka 7, berarti keadaan/kondisi anak sangat sesuai dengan pernyataan, bila memberi penilaian dengan angka 4, berarti netral, dan bila memberi penilaian dengan angka 1, maka keadaan/kondisi anak sangat tidak sesuai dengan pernyataan.



Tabel 1

Blueprint Skala Kemandirian

Ciri-ciri Kemandirian	<i>Favourable</i>
Anak Usia dini	
Memiliki kepercayaan pada diri sendiri	6
Memiliki motivasi intrinsik yang tinggi	6
Mampu dan berani menentukan pilihan sendiri	6
Kreatif dan inovatif	6
Bertanggung jawab	6
Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	6
Tidak bergantung pada orang lain	6
Jumlah Item	42

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**1. Validitas Alat Ukur**

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut mampu mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2012, h.8).

Validitas alat ukur dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes dengan analisa rasional melalui *expert judgment* (Azwar, 2012, h.42). Analisa rasional dalam penelitian ini dilakukan dengan

meminta pendapat *expert judgement*, *expert judgement* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi peneliti, dan dua orang guru TK Bimba Semarang. Mereka menilai sesuai tidaknya setiap item dengan kawasan ukur kemandirian.

Cara untuk mengetahui validitas alat ukur dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan seleksi item. Seleksi item dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh masing-masing item dengan skor skala itu sendiri (Azwar, 2017, h.80). Adapun teknik korelasi yang digunakan yaitu teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, dan untuk mengetahui nilai murni koefisien validitas digunakan analisis korelasi *Part Whole*.

Kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item total, biasanya digunakan batasan $r \geq 0,30$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 maka item dianggap valid. Sebaliknya, apabila item memiliki koefisien korelasi kurang dari 0,30 dapat dikatakan bahwa item tersebut tidak valid atau gugur (Azwar, 2017, h.86)

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012, h.7). Tujuan dilakukannya pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala atau kondisi yang sama pada

saat yang berbeda. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan menggunakan Koefisien *Alpha* dari Cronbach.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan *Independent T-test* karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menguji perbedaan kemandirian antara anak tunggal dengan anak yang memiliki saudara kandung di TK Bimba Semarang. Analisis *independent t-test* dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *Statistical Packages Social Sciences (SPSS) for Windows* versi 16.0.

